

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Pembangunan Ruas Jalan Betung – Sei Lilin Provinsi Sumatera Selatan STA 94+800 – 101+250 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Pada proyek ini direncanakan jalan kelas I (Jalan Arteri) dengan jumlah LHR 122.269,846 SMP dengan batas kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam, dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
2. Pada perencanaan ini terdapat 6 buah tikungan yang terdiri dari 2 jenis tikungan *Full Circle*, 2 jenis tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 2 jenis tikungan *Spiral-Spiral*.
3. Besar volume galian yaitu 128.754,035 m<sup>3</sup>, sedangkan untuk besar volume timbunan yaitu 53.135,12 m<sup>3</sup>. Berdasarkan jumlah LHR direncanakan tebal perkerasan dengan tebal lapisan pondasi atas 30 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapisan permukaan AC-Base 14,5 cm, AC-BC 6 cm, dan AC-WC 4 cm dan CBR tanah dasar sebesar 7,41 %.
4. Rencana Anggaran Biaya proyek ini sebesar Rp 75.215.825.000,00- ( Tujuh Puluh Lima Miliar Dua Ratus Lima Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). dengan waktu pelaksanaan 252 hari kalender.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan